

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BANGUN
DATAR MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V DI SLB KARYA PADANG**

(Single Subjeck Research)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Strata Satu (SI) Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas
Negeri Padang**



OLEH :

ANGGI PURNAMA SARI

1100231/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

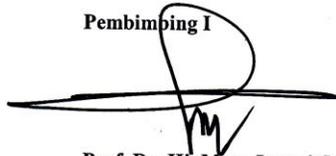
**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media
Papan Flanel Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di SLB Karya Padang
(Single Subject Research)**

Nama : Anggi Purnama Sari
Nim/Bp : 1100231/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP. 19600522 198710 2 001

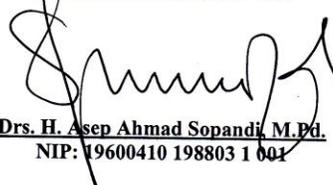
Pembimbing II



Dra. Kasivati, M.Pd.
NIP. 19580502 198710 2 001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP: 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul :Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui
Media Papan Flanel Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di
SLB Karya Padang (*Single Subject Research*)

Nama : Anggi Purnama Sari

Nim/Bp : 1100231/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

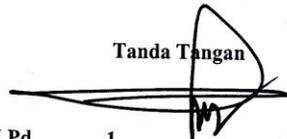
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.
5. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

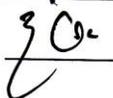
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1.Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media Papan Flanel bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di SLB Karya Padang (Single Subject Research)**”.
- 2.Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
- 3.Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
- 4.Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan



Anggi Purnama Sari

PERSEMBAHAN

‘Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu.’ (Q.S Al Insyirah: 6-8)

Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan sebuah karya kecil yang telah berhasil kuselesaikan untuk kedua orang tuaku, apak “Suhirmanto”, mak “Musrita” dan untuk adik-adikku Muhammad Yusuf dan Sayyidatul Balqis.

Apak, Mak kau adalah pelita dikegelapan hidupku, cahaya yang selalu menerangi jalanku dan semangat yang membuatku kuat untuk terus melangkah saat ku mulai lelah dan menyerah

Apak, Mak kau adalah orang yang selalu ada untukku saat orang lain meninggalkanku, menjatuhkanku, dan menjauhiku. Kasih sayangmu membuatku selalu tegar dalam menghadapi rintangan demi rintangan. Setiap langkah dan do‘amu tak pernah berhenti untuk kebahagiaanku

Ya Allah, maafkan aku yang pernah menyakiti hati orangtuaku dengan tutur kata dan sikapku, walaupun selalu ada kata maaf dari mereka.

*Ya Allah terimakasih kau telah menjadikan aku anak dari orangtua yang hebat, orang tua yang slalu memperjuangkan kebahagiaan anak-anaknya. Apak dan Mak terimakasih untuk setiap cinta kasih yang selalu kau berikan untukku, anakmu
Anggi Purnama Sari.*

ABSTRAK

Anggi Purnama Sari (2016) : “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media Papan Flanel bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di SLB Karya Padang (*Single Subject Research*)**”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, yaitu seorang anak tunagrahita ringan kelas V yang mengalami hambatan dalam mengenal bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang dan persegi). Dari hasil asesmen, anak mengalami hambatan ketika mengelompokkan, mengurutkan bangun datar dari yang terbesar ke yang terkecil, membedakan dan menyebutkan nama bangun datar. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar melalui media papan flanel.

Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research* dengan disain A-B. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya adalah anak tunagrahita ringan kelas V. Pengukuran variabelnya menggunakan persentase.

Pengamatan dilakukan sebanyak 16 Kali pengamatan, yaitu enam kali pada kondisi (A), dan sepuluh kali pada kondisi (B). Pada kondisi (A) data yang diperoleh adalah 18%, 18%, 18%, 18%, 18%, 18%. Berdasarkan data tersebut anak dapat dikatakan masih mengalami hambatan dalam mengenal bangun datar, baik itu mengelompokkan, mengurutkan, membedakan, mengidentifikasi dan menyebutkan nama bangun datar. Sedangkan pada kondisi intervensi (B) data yang diperoleh adalah (22,7%), (36,3%), (54,5%), (63,6%), (70,5%), (81,9%), (91,9%), (95,4%), (95,4%), dengan demikian kemampuan anak dalam mengenal bangun datar dengan menggunakan media papan flanel menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Karya Padang. Penulis berharap agar guru dan sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran mengenal bangun datar, khususnya bagi anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

Anggi Purnama Sari (2016): "**Improving the Ability to Know to Build Flat Through Media Flannel boards for Mentally Retarded Children Lightweight Class V In SLB Karya Padang (Single Subject Research)**". Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the problems that the researchers found in the field, which is a fifth grade child mild mental retardation who have problems in identifying Flat figure (circle, triangle, rectangle and square). From the results of the assessment, children experiencing barriers when grouping, sort flat wake of the largest to the smallest, to distinguish and name the flat wake. Therefore, researchers are working to help to improve the ability to recognize a flat wake, through the medium of the flannel board.

The research is a Single Subject Research to design AB. Data analysis techniques using visual analysis graphs. Subject of research is mild mental retardation child class V. Measurement variables using percentages.

Observations were carried out as many as 16 times observation, namely six times on the condition (A), and ten times on the condition (B). In the conditions of (A) the data obtained is 18%, 18%, 18%, 18%, 18%, 18%. Based on these data the child can be said to have engaged in identifying flat wake, either classify, sort, differentiate, identify and name the flat wake. While in the intervention condition (B) data were obtained (22.7%) (36.3%) (54.5%) (63.6%) (70.5%), (81.9 %), (91.9%) (95.4%) (95.4%) (95.4%). Thus, the ability of children to recognize waking up flat using a flannel board media showed an increase. Based on these results it can be concluded that the media flannel board can improve the ability to know the flat wake, for mild mental retardation children in class V SLB Karya Padang. The author hopes that teachers and schools can consider the use of media in learning to know flannel board flat wake, especially for mild mental retardation children.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media Papan Flanel bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di SLB Karya Padang”**. Penulisan Skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk melengkapi gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB karya Padang. Skripsi ini dipaparkan kedalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang bangun datar, media papan flanel, hakekat anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berupa metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian berupa deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Sedangkan bab V adalah penutup berupa kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan luar biasa dimasa mendatang bagi pembaca.

Padang, Februari 2016

Penulis

Anggi Purnama Sari

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunianya, serta senantiasa memberikan ampunan, petunjuk dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan juga tidak dapat penulis raih tanpa cinta kasih yang diwujudkan dalam bentuk do'a, motivasi, pengorbanan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk semua itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta. Apak tercinta (Suhirmanto) dan mak tersayang (Musrita), terimakasih untuk setiap cinta, kasih dan sayang yang kau berikan untukku. Tanpa do'a, ridho dan pengorbananmu setiap keinginan dan cita-cita ku takkan pernah tercapai. Apak dan mak usaha mu untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anak mu tak ternilai oleh apapun, tak terbalas dengan apapun, mengusahakan yang tidak ada menjadi ada, tak bisa menjadi bisa, tak mampu menjadi mampu, dan tak mungkin menjadi mungkin semua itu kau lakukan untuk kebahagiaan anakmu. Kata terimakasihku takkan mampu membalas setitik keringat jerih payahmu selama ini dan maaf kan Anggi karna tidak bisa wisuda pada waktunya. Untuk adik-adik ku Muhammad Yusuf dan Sayyidatul Balqis terimakasih untuk do'a dan

kebahagiaan slama ini, rajin-rajin kuliah dan sekolah ya adekku, kakak sayang kalian.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Zulmiyetri, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku Pembimbing I, terima kasih atas kesediaan ibu yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam membantu penulis, serta memberikan arahan yang sangat banyak dalam menyusun skripsi ini dan juga menjadi penasehat akademik yang sangat luar biasa membimbing selama penulis menempuh pendidikan di PLB FIP UNP ini.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas ketabahan dan kesabaran ibu membimbing penulis dan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen tenaga pengajar beserta staf tata usaha jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga kepada penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, dari tidak tahu sama sekali tentang pendidikan luar biasa hingga penulis mengenal anak berkebutuhan khusus, pendidikan untuk ABK, dan mengenal arti bersyukur, kasih sayang, kesabaran dan anugrah tuhan yang tak terhingga melalui anak-

anak berkebutuhan khusus. Untuk kak Susi terima kasih sudah sangat banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan di PLB FIP UNP.

6. Ibu Nengsimar selaku pengurus perpustakaan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di PLB hingga penulis menyelesaikan skripsi dan pendidikan di PLB ini.
7. Ibu Sulastri, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Karya padang yang telah mengizinkan penulis dan membantu penulis selama penelitian di SLB Karya Padang, dan juga untuk majelis guru SLB Karya Padang, terimakasih untuk kebersamaan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan dari PPL hingga penulis penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2011, terimakasih untuk semua kebersamaan, motivasi, dan bantuan yang takkan terbalas dengan apapun, begitu banyak hal yang telah kita lalui bersama dari awal perkenalan, kuliah bersama, membuat tugas bersama, susah senang bersama hingga akhirnya kita menyelesaikan pendidikan bersama dan mencapai cita-cita bersama.
9. Kakak-kakak 2008-2010 dan Adik-adik BP 2012-2015 terimakasih untuk bantuannya selama ini, tetap semangat untuk mengejar cita-citanya.
10. Teman-teman seperjuanganku yulia gendut, anisa cerewet, ani langang, dona langsing dan erna, terima kasih untuk setiap suka duka bersama, susah senang bersama dan maebohpun bersama. Terima kasih juga untuk cipung, oci, oja, ririn, amy, aum, icin, cikgu va n vina, terima kasih untuk kebersamaan dan semangat selama kita kuliah, PPL bersama hingga mendapat tiga huruf yang

sangat sulit untuk didapatkan (S.Pd) dengan cerita perjalanan yang beraneka ragam saat meraihnya.

11. Kos seruni, kak Vevi, Nila, Qoni, Delva, Reni, Zahri dan Lusi, terimakasih untuk stiap kebersamaan, dukungan, bantuan dan semangat selama ini, semoga kakak dan adek-adek kos seruni segera menyusul untuk wisuda. Jangan pernah menyerah, setiap usaha yang kuat insyaallah akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Terimakasih untuk adek-adek kos parak manggis yang telah banyak memberi warna dalam perjalanan penulis menggapai cita-cita, untuk adekku tersayang Silvia Meri Antika (Icin), terima kasih ya dek untuk semua kebahagiaan dan motivasi yang telah adek berikan untuk kakak dari mulai adek kuliah sampai sekarang adek pun sudah masuk semester akhir, semoga adek selalu diberikan kelancaran disetiap langkahnya. Dan juga terima kasih untuk Uli ndut, Juriah, Efni, Roza, Putri manis dan yang lainnya, maaf jika selama kebersamaan kita ada kata dan sikap yang tak berkenan dihati kakak-kakak dan adek-adek semua.
12. Keluarga besarku di kerinci dan di jambi, terima kasih untuk setiap dukungan, semangat, motivasi dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di PLB FIP UNP.
13. Seseorang yang selalu setia mendengarkan keluh kesah Anggi selama PPL sampai mengurus skripsi, orang yang selalu sabar dimarahin saat Anggi sedang banyak masalah “bang Gunawan”, terima kasih untuk setiap bantuan,

semangat, dan motivasi yang telah bang berikan, hingga akhirnya Anggi menyelesaikan kuliah.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan di atas. Insyaallah, Allah akan membalas semua pengorbanan dan usaha baik yang telah dilakukan, amin ya robbal ‘alamin.

Padang, Februari 2016

Penulis

Anggi Purnama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bangun Datar	
1. Pengertian bangun datar	10
2. Macam-macam bangun datar	11
3. Sifat-sifat bangun datar	13
4. Tahap-tahap pembelajaran bangun datar	15
5. Tujuan mengenalkan bangun datar	16
B. Media Papan Flanel	
1. Pengertian Media	18
2. Klasifikasi Media Pembelajaran	20
3. Fungsi, Peran Dan Manfaat Media Dalam Pembelajaran	24
4. Pengertian Papan Flanel	28

5. Kegunaan papan flanel	33
6. Kelebihan dan kekurangan papan flanel	34
7. Langkah- Langkah Penggunaan Papan Flanel	36
C. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian tunagrahita ringan	37
2. Karakteristik tunagrahita ringan	38
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Ringan	40
D. Penelitian yang Relevan	42
E. Kerangka konseptual	44
F. Hipotesis	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Variabel Penelitian	48
C. Defenisi Operasional Variabel	48
D. Subjek Penelitian	52
E. Tempat Penelitian	52
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	53
G. Teknik Analisis Data	55
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	63
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	64
B. Analisis Data	75
1. Analisis dalam kondisi	75
2. Analisis antar kondisi	88
C. Pembuktian Hipotesis	92
D. Pembahasan	93
E. Keterbatasan Penelitian	95
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Level perubahan data	60
3.2 Format Analisis Visual dalam Kondisi	61
3.3 Format analisis visual grafik antar kondisi	63
4.1 Kondisi Baseline	67
4.2 Kondisi intervensi	74
4.3 Panjang kondisi baseline dan intervensi	76
4.4 Estimasi kecenderungan arah	79
4.5 Persentase stabilitas data baseline	81
4.6 Persentase stabilitas data intervensi	83
4.7 Persentase stabilitas data baseline dan intervensi	83
4.8 Kecenderungan jejak data	85
4.9 Level stabilitas dan rentang	86
4.10 Level perubahan data	87
4.11 Format analisis dalam kondisi	87
4.12 Jumlah variabel yang berubah	88
4.13 Perubahan kecenderungan arah kemampuan mengenal bangun datar	88
4.14 Perubahan kecenderungan stabilitas kemampuan mengenal bangun datar	89
4.15 Level perubahan	90
4.16 Persentase overlap kemampuan mengenal bangun datar	91
4.17 Format analisis antar kondisi	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Kemampuan mengenal bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi) pada kondisi intervensi	68
4.2 Kemampuan mengenal bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi) pada kondisi intervensi	75
4.3 Panjang kondisi (A) dan (B)	77
4.4 Estimasi kecenderungan arah	78
4.5 Kecenderungan stabilitas	84

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	45
3.1 Prosedur Dasar Desain A-B	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Persegi	11
2.2 Persegi panjang	11
2.3 Segitiga	12
2.4 Lingkaran	12
2.5 Media Papan flanel	31
2.6 Media bangun datar lingkaran.....	31
2.7 Media bangun datar segitiga	32
2.8 Media bangun datar persegi panjang	32
2.9 Media bangun datar persegi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil asesmen kemampuan mengenal bangun datar	102
2. Kisi-kisi penelitian	104
3. Instrumen kemampuan mengenal bangun datar	107
4. Program Pembelajaran Individual	109
5. Hasil Pengumpulan Data pada Kondisi Baseline	115
6. Kemampuan mengenal bangun datar hari pertama pada kondisi A	118
7. Kemampuan mengenal bangun datar hari kedua pada kondisi A	120
8. Kemampuan mengenal bangun datar hari ketiga pada kondisi A	122
9. Kemampuan mengenal bangun datar hari keempat pada kondisi A	124
10. Kemampuan mengenal bangun datar hari kelima pada kondisi A	126
11. Kemampuan mengenal bangun datar hari keenam pada kondisi A	128
12. Hasil pengumpulan data pada kondisi intervensi	130
13. Kemampuan mengenal bangun datar hari pertama pada kondisi B	141
14. Kemampuan mengenal bangun datar hari kedua pada kondisi B	143
15. Kemampuan mengenal bangun datar hari ketiga pada kondisi B	145
16. Kemampuan mengenal bangun datar hari keempat pada kondisi B	147
17. Kemampuan mengenal bangun datar hari kelima pada kondisi B	149
18. Kemampuan mengenal bangun datar hari keenam pada kondisi B	151
19. Kemampuan mengenal bangun datar hari ketujuh pada kondisi B	153
20. Kemampuan mengenal bangun datar hari kedelapan pada kondisi B	155
21. Kemampuan mengenal bangun datar hari kesembilan pada kondisi B ..	157
22. Kemampuan mengenal bangun datar hari kesepuluh pada kondisi B	159
23. Dokumentasi pada kondisi baseline	161
24. Dokumentasi pada saat intervensi	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik, karena dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, kita pasti menggunakan matematika, mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur lagi. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering bertemu dengan benda-benda yang permukaannya datar dan memiliki ketebalan tipis atau sangat tipis. Benda-benda yang sangat tipis tersebut sering kali diabaikan ketebalannya dan yang dipentingkan adalah permukaannya. Benda-benda tipis yang hanya diperhatikan permukaannya dinamakan bangun datar.

Menurut Susanti (2010:34) “bangun datar merupakan bangun yang mempunyai dua dimensi, yaitu berupa dimensi panjang dan lebar. Oleh karena itu bangun datar hanya memiliki luas dan keliling tidak memiliki volume (isi)”. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk serta sifat bangun datar tersebut.

Kemampuan mengenal bangun datar merupakan salah satu bagian dari persepsi visual, persepsi visual memainkan peranan penting dalam proses belajar disekolah terutama dalam membaca. Salah satu jenis dari persepsi visual adalah mengenal objek. Abdurrahman (2009:154) menyatakan bahwa:

mengenal objek menunjuk pada kemampuan mengenal sifat berbagai objek pada saat mereka memandang. Pengenalan tersebut mencakup pengenalan berbagai bentuk geometri, hewan, huruf, angka, kata dan sebagainya. Kemampuan anak untuk mengenal secara baik bentuk-bentuk geometri, huruf dan angka merupakan penduga yang baik bagi keberhasilan belajar membaca.

Kemampuan mengenal bangun datar juga merupakan bagian dari *diskriminasi visual*, sebagaimana dikemukakan oleh Abdurrahman (2009:154):

diskriminasi visual menunjuk pada kemampuan membedakan suatu objek dari objek yang lain. Keterampilan memasangkan gambar, bentuk-bentuk geometri, atau kata-kata yang sama adalah bentuk tugas diskriminasi visual. Berbagai objek mungkin dibedakan oleh warna, bentuk, pola, ukuran, posisi atau kecemerlangan mereka. Kemampuan dalam membedakan tersebut merupakan bagian yang esensial dalam membaca.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa kemampuan mengenal bangun datar merupakan hal yang penting di miliki oleh anak karena ikut mempengaruhi kemampuan lainnya serta merupakan penduga yang baik bagi keberhasilan belajar membaca.

Bangun datar dalam pembahasan geometri adalah materi yang sangat luas dan memiliki banyak macam dan jenis. Materi bangun datar ini juga merupakan materi dasar yang sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan membangun konsep geometri yang lebih mendalam, khususnya dalam mempelajari bangun ruang sisi datar pada tingkatan-tingkatan selanjutnya serta bangun datar banyak dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya semua anak memiliki kemampuan walaupun kemampuan yang dimilikinya oleh setiap anak berbeda antara yang satu dengan anak yang

lainnya. Ada anak yang mempunyai kemampuan belajar yang cepat dan ada juga anak yang mempunyai kemampuan belajar yang sangat lamban terutama dibidang akademik yaitu salah satunya anak yang memiliki IQ dibawah rata-rata (tunagrahita). Salah satu anak yang memiliki IQ dibawah rata-rata adalah anak tunagrahita ringan. Menurut Sumekar (2009:123)

tunagrahita ringan adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh dibawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 11 Mei - 27 Juni 2015 di SLB Karya Padang di kelas V, penulis menemukan tiga orang anak berinisial X, Y dan Z. Berdasarkan hasil asesmen oleh pihak sekolah dan data sekolah X diklasifikasikan kedalam tunagrahita ringan dan berdasarkan hasil tes IQ di RS Jiwa HB. Sa'anin Padang, diperoleh hasil bahwa anak memiliki IQ 60-69 atau diklasifikasikan kedalam tunagrahita ringan, sedangkan Y dan Z diklasifikasikan kedalam tunagrahita sedang. Karena X masih bisa mengikuti pembelajaran akademik, maka peneliti memilih X sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi X masih mengalami kesulitan dalam mengenal bangun datar yang terdiri dari lingkaran, segitiga, persegi panjang dan persegi. Sedangkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pembelajaran mengenal bangun datar sudah dimulai dari kelas I semester 1 (satu).

Saat pembelajaran anak masih kesulitan menentukan bangun datar yang ditanya oleh gurunya, terutama saat menyebutkan nama-nama dari bangun datar yang telah dijelaskan oleh gurunya, dan ketika diminta menunjuk bangun datar yang ditanya oleh gurunya anak masih menebak-nebak, seperti ketika diminta menunjuk persegi anak menunjuk persegi panjang, ketika diminta menunjuk segitiga anak menunjuk persegi, dan sebagainya. Untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan “X” dalam mengenal bangun datar penulis melakukan asesmen tentang bangun datar.

Berdasarkan hasil asesmen diperoleh hasil bahwa ketika anak diminta untuk mewarnai empat lingkaran dengan warna merah pada gambar, anak dapat mewarnai hanya dua lingkaran. Ketika anak diminta untuk mewarnai segitiga dengan warna kuning, anak mewarnai persegi panjang dan persegi. Ketika anak diminta untuk mewarnai persegi panjang dengan warna hijau anak mewarnai segitiga, dan ketika anak diminta untuk mewarnai persegi dengan warna biru anak mewarnai persegi panjang.

Ketika anak diminta untuk mengidentifikasi dan menghitung bangun datar lingkaran pada gambar anak hanya dapat menghitung satu dari sembilan lingkaran. Ketika anak diminta menghitung segitiga pada gambar yang berjumlah dua buah, anak tidak dapat menghitung dengan benar karena anak menghitung bangun datar persegi dan persegi panjang juga. Ketika anak diminta menghitung persegi panjang yang berjumlah empat buah, anak tidak dapat menghitung dengan benar karena anak juga menghitung persegi dan segitiga.

Begitu juga ketika anak diminta menghitung satu buah persegi, anak juga menghitung segitiga, persegi panjang sehingga memperoleh jumlah yang salah.

Selanjutnya ketika anak diminta untuk mengurutkan bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang dan persegi) dari yang terbesar ke yang terkecil, anak masih mengalami kesulitan, anak mengurutkan dengan susunan dan ukuran yang tidak beraturan, dan ketika anak diminta untuk membedakan bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang dan persegi) paling besar dan paling kecil dari sekelompok bangun datar tersebut, anak berhasil menjawab dengan benar.

Selanjutnya ketika anak diminta untuk membedakan bangun datar lingkaran dengan segitiga anak dapat menunjuk bangun datar yang benar sesuai intruksi peneliti. Ketika anak diminta untuk membedakan persegi panjang dan persegi anak terlihat ragu-ragu ketika menunjuk dan anak menunjuk bangun datar yang tidak sesuai dengan intruksi peneliti. Ketika anak diminta untuk membedakan lingkaran dan persegi panjang anak dapat menunjuk dengan benar. Ketika anak diminta untuk membedakan segitiga dan persegi anak menunjuk bangun datar yang salah. Ketika anak diminta untuk membedakan lingkaran dengan persegi anak menunjuk bangun datar yang benar sesuai intruksi peneliti, dan ketika anak diminta untuk membedakan bangun datar segitiga dan persegi panjang anak terlihat ragu-ragu dan menunjuk bangun datar yang tidak sesuai dengan intruksi peneliti.

Asesmen selanjutnya adalah menyebutkan nama-nama dari bangun datar (lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi) yang peneliti tunjuk diperoleh hasil anak menyebut lingkaran dengan bulat (jawaban anak benar), segitiga dengan petak, persegi panjang dengan gadang dan persegi dengan ketek.

Sebenarnya banyak media yang digunakan di sekolah ketika pembelajaran khususnya ketika pembelajaran mengenal bangun datar, diantaranya media papan tulis, buku paket, kartu bentuk dan sebagainya. Hanya saja media tersebut belum optimal dan kurang menarik bagi anak.

Saat pembelajaran guru mengenalkan bangun datar dengan meminta anak memperhatikan bangun datar yang ada di buku paket kemudian guru menuliskan di papan tulis bentuk bangun datar tersebut dan menuliskan nama dari bangun tersebut disamping gambarnya, sekali-kali guru menunjukkan kartu yang terdapat gambar bangun datar kepada anak. Sehingga anak kurang berperan aktif saat pembelajaran.

Peneliti memiliki ide untuk mencoba memberikan media papan flanel kepada anak dalam kegiatan pembelajaran mengenal bangun datar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SLB Karya Padang, menyatakan bahwa media papan flanel ini belum pernah digunakan di sekolah untuk pembelajaran mengenal bangun datar. Menurut Daryanto (2010 : 22)

papan flanel sering juga disebut *visual board*, yaitu sebuah papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu dimana padanya diletakkan potongan gambar-gambar atau simbol-simbol lain.

Gambar-gambar atau simbol-simbol tersebut biasanya disebut item papan flanel. Kegunaan papan flanel adalah: dapat dipakai untuk jenis pelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan atau persamaan sistematis, dan dapat memupuk siswa untuk belajar aktif.

Kelebihan dari papan flanel adalah dapat digunakan untuk berbagai bidang study, dapat dirancang sendiri oleh guru karena membuatnya mudah, pesan yang akan disampaikan dapat diganti-ganti, jika dirancang dalam bentuk yang menarik maka dapat memotifasi dan mengaktifkan peserta didik dalam belajar dan dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatunya telah dipersiapkan.

Penulis berharap dengan menggunakan media papan flanel ini dapat meningkatkan kemampuan “X” dalam mengenal bangun datar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membantu “X” untuk meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Melalui Media Papan Flanel bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Karya Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak belum mampu mengelompokkan bangun datar lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi pada gambar.

2. Anak belum mampu mengurutkan bangun datar lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi dari yang terbesar ke yang terkecil.
3. Anak belum mampu membedakan bangun datar persegi panjang dengan persegi, segitiga dengan persegi panjang, dan segitiga dengan persegi.
4. Anak belum mampu mengidentifikasi bangun datar lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi pada gambar.
5. Anak belum mampu menyebutkan nama bangun datar segitiga, persegi panjang dan persegi.
6. Media papan flanel belum pernah digunakan dalam pembelajaran mengenal bangun datar di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dari sekian banyak identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenal bangun datar. Bangun datar yang dimaksud disini adalah bangun datar yang terdiri dari lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan persegi melalui media papan flanel bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Karya Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah Media Papan Flanel Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Karya Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk membuktikan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Karya Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain :

1. Bagi peneliti

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru Pendidikan Luar Biasa dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan.

2. Bagi guru

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan kepada guru kelas untuk membantu anak yang mengalami hambatan dalam mengenal bangun datar.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal bangun datar bagi anak tunagrahita ringan ataupun anak berkebutuhan khusus lainnya.